



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sikidang merupakan sebuah kawah yang berada di kawasan vulkanik Desa Dataran Tinggi Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Menurut Alif Fauzi, Ketua Kelompok Sadar Wisata Dieng Pandawa, meskipun terdapat 20 kawah yang berada di Dataran Tinggi Dieng, Kawah Sikidang merupakan salah satu kawah yang terbesar dan terunik. Akses yang mudah untuk menuju ke lokasi kawah juga menjadi alasan mengapa Kawah Sikidang menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan yang berkunjung ke Dataran Tinggi Dieng.

Dataran Tinggi Dieng mempunyai daya tariknya tersendiri. Daya tarik tersebut merupakan fenomena yang unik. Salah satunya adalah kolam Kawah Sikidang yang dapat berpindah posisi dari satu tempat ke tempat lain pada kawasan tersebut selama satu kali dalam beberapa tahun. Selain itu juga terdapat sebuah mitos mengenai adanya anak berambut gimpal di Dieng. Anak gimpal ini menjadi fenomena yang ajaib, karena rambut gimpal harus dicukur dengan prosesi upacara adat agar rambut dapat kembali lurus. Bila tidak, maka rambut gimpal tersebut akan tumbuh lagi, dan anak menjadi sakit. Dua fenomena ini sulit dijelaskan secara ilmiah dan seringkali dikaitkan dengan sebuah cerita rakyat yaitu Cerita Rakyat Asal-Usul Kawah Sikidang.

Meskipun Kawah Sikidang merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Dieng, tetapi banyak anak-anak yang tidak mengetahui tentang Kawah Sikidang.

Berdasarkan riset awal berupa kuesioner, 86% responden anak-anak Sekolah Dasar di Jawa Tengah yang berumur 8 hingga 11 tahun tidak mengetahui tentang Kawah Sikidang. 88% anak juga tidak mengetahui tentang adanya fenomena anak berambut gimbal, dan 93% tidak mengetahui cerita rakyat mengenai Asal-Usul Kawah Sikidang.

Dari hasil data yang didapat, Cerita Rakyat Kawah Sikidang merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia tidak diketahui oleh sebagian besar anak-anak yang bertempat tinggal di Jawa Tengah. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis, Alif Fauzi mengatakan bahwa cerita rakyat Kawah Sikidang merupakan salah satu bentuk budaya kearifan lokal. Meskipun saat ini situasi dan kondisi modernisasi berkembang pesat, tetap nilai-nilai budaya tetap harus dijaga, jangan sampai hilang. Apabila cerita tersebut hilang, maka lama kelamaan budaya di Dieng juga akan punah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan membuat perancangan media informasi dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Rakyat “Legenda Kawah Sikidang”. Menurut data kuesioner yang telah dilakukan penulis, 54% anak menyukai membaca buku dan 87% menyukai membaca buku bergambar. Hal ini menunjukkan adanya minat baca terhadap anak-anak, terlebih buku yang disertai dengan gambar. Sehingga dengan adanya tugas akhir ini, penulis dapat mengajak anak-anak untuk semakin menumbuhkan minat membaca dan menjadi penerus bangsa yang melestarikan warisan sastra Indonesia melalui cerita rakyat.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, penulis ingin memberikan informasi mengenai cerita rakyat asal usul terbentuknya Kawah Sikidang dengan sebuah buku ilustrasi. Untuk itu, perlu diupayakan penyelesaian dengan adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah buku berilustrasi mengenai asal usul terjadinya Kawah Sikidang untuk anak-anak?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih spesifik, perancangan Tugas Akhir dibatasi oleh beberapa hal, antara lain:

Segmentasi (Demografis, Geografis, Psikografis)

### 1. Demografis

Target demografis untuk *target audience* buku jurnal ini adalah anak pada masa kanak-kanak akhir dengan rentang usia 8-11 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Menurut Ibu Ninik, kepala sekolah SD Karangturi dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis, masa anak-anak pada rentang usia 8 hingga 11 tahun atau anak kelas 3 hingga 6 SD memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar secara penuh seperti membaca, menulis, dan memahami visual yang lebih kompleks. Selain itu anak juga mulai mengembangkan pengertian moral, serta tingkatan nilai pada masyarakat, sehingga pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat dapat memberikan pengaruh yang baik bagi anak.

Target pembeli untuk buku ini adalah orangtua anak baik wanita maupun pria dengan SES A yang termasuk golongan *middle-upper class* dengan segmentasi kelas menengah dari target pembeli adalah *The Aspirator*. Menurut Yuswohady (2012, hlm. 118-119), profil dan karakteristik kelas menengah *The Aspirator*, dimana mereka merupakan sosok yang dapat memberikan pengaruh yang baik bagi orang lain, dan merupakan orangtua yang memiliki pemikiran yang terbuka bagi anak-anaknya. Untuk target sekunder pembaca adalah orangtua dan anak-anak dengan SES B-C yang termasuk golongan *lower-middle class*.

## 2. Geografis

Target primer pembaca buku ilustrasi cerita rakyat mengenai Kawah Sikidang adalah anak-anak yang berdomisili di Jawa Tengah, terutama di daerah sekitar Dataran Tinggi Dieng. Target primer dipilih dengan alasan agar anak yang bertempat tinggal di daerah sekitar Dieng, yaitu area Jawa Tengah, dapat mengetahui nilai sejarah dan warisan budaya sastra yang terkandung di daerah tempat mereka tinggal, serta melestarikannya. Target sekunder yang dipilih oleh penulis adalah anak-anak yang berada di seluruh Indonesia.

## 3. Psikografis

Target psikografis dari penelitian yang dilakukan penulis adalah anak-anak yang baru memulai maupun sudah memiliki minat dalam membaca buku, terutama buku cerita berilustrasi. Selain itu buku ini juga ditujukan bagi anak yang memiliki rasa ingin tahu yang besar dan daya imajinasi yang kuat.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis dapat mengetahui tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Merancang sebuah buku berilustrasi mengenai asal usul terjadinya Kawah Sikidang untuk anak-anak.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi masyarakat: masyarakat semakin mengenal serta menjaga budaya cerita rakyat Kawah Sikidang dan fenomena alam yang terdapat di Dataran Tinggi Dieng sebagai identitas negara Indonesia yang perlu dilestarikan.
2. Bagi penulis: penulis mampu melatih keahlian dalam bidang ilustrasi, serta teknik pembuatan media informasi yang telah dipelajari saat masa perkuliahan dalam wujud buku.
3. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual: hasil perancangan yang telah dibuat dapat menjadi pembelajaran dalam bidang ilustrasi dan mendesain *layout* buku.
4. Bagi UMN: hasil perancangan buku ilustrasi cerita rakyat Kawah Sikidang ini dapat menjadi dokumen akademik, serta digunakan sebagai acuan riset mengenai buku ilustrasi dan budaya cerita rakyat.